

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Objek Penelitian



Cv. Lasmana Jaya Abadi merupakan perusahaan bidang penjualan makanan beku yang menawarkan produk berupa berbagai macam makanan seperti sosis, nugget, ham, siomay, dan lain-lain. Cv. Lasmana Jaya Abadi beralamatkan di Jl. Menur III No 25 Menur Pumpungan, kec. Sukolilo Kota Surabaya.

Pada mulanya usaha ini mulai dibuka pada tahun 2016. Awal berdiri usaha ini hanya usaha kecil yang di bantu oleh keluarga dan penjualan di rumah. Namun saat ini usaha tersebut sudah berkembang pesat. Mayoritas konsumennya adalah pecinta makanan instan dan praktis. Sasaran pemasaran bisnis ini adalah untuk seluruh kalangan. Sistem penjualan yang diterapkan dalam bisnis ini adalah offline dan online, customer bisa beli dan datang langsung ke toko, customer juga bisa membeli lewat platform toko online seperti shopee dan tokopedia.

Meskipun sudah berkembang dengan baik, pemilik masih terus berusaha untuk meningkatkan usaha ini, karena untuk saat ini sudah mulai banyak muncul pesaing-pesaing baru menjual produk yang seperti di perusahaan ini dengan harga yang lebih murah, tidak hanya itu peningkatan kualitas dan pelayanan konsumen akan lebih di tingkatkan kembali agar tidak tertinggal oleh pesaingnya.

CV. Lasmana Jaya Abadi juga memberi pengetahuan untuk karyawan seperti membuka usaha sendiri agar di kemudian hari karyawan yang resign dari tempat ini memiliki bekal untuk membuka usaha sendiri karena mayoritas karyawan di perusahaan ini sudah diatas 27 Tahun yang ketika resign akan sulit mencari pekerjaan lagi karena pada saat ini mayoritas perusahaan mencari karyawan *freshgraduate*.

#### 4.2. Deskripsi Data hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Cv. Lasmana Jaya

Abadi yaitu sebanyak 40 karyawan. Dari 40 karyawan, yang mengisi kuesioner sebesar 36 karyawan. dilakukan dengan menguraikan karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin,usia, pendidikan terakhir dan lama bekerja yang diuraikan sebagai berikut :

#### 4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelamin

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	12	33,3%
2	Perempuan	24	66,7%
	Total	36	100%

*Sumber : Peneliti, data yang diolah*

Berdasarkan pada Tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa dari 36 responden, sebagian responden pada penelitian ini adalah Perempuan yaitu berjumlah 24 orang atau tingkat persentase 66,7%, sedangkan responden Laki-Laki berjumlah 12 orang atau tingkat persentase 33,8%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa dari 36 responden dalam penelitian ini yang lebih dominan adalah responden dengan jenis kelamin Laki-Laki.

#### 4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-22 Tahun	12	33,3%
2	23-27 Tahun	18	50%
3	28-32 Tahun	6	16,7%
	Total	36	100%

*Sumber : Peneliti, data yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa 36 orang responden sebagian besar responden pada penelitian ini adalah yang berusia 20-22 tahun yaitu berjumlah 12 orang atau tingkat persentase 33,3%, responden dengan usia 23-27 tahun yaitu berjumlah 18 orang atau tingkat persentase 50%, responden dengan usia 28-30 tahun berjumlah 6 orang atau tingkat persentase 16,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 36 responden dalam penelitian ini yang paling banyak adalah responden dengan usia 28-30 tahun.

#### 4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4. 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sma/Smk	21	58,3%
2	Sarjana (S1)	15	41,7%
	Total	36	100%

*Sumber : Peneliti, Data yang diolah*

Berdasarkan pada tabel 4.3, dapat di ketahui bahwa dari 36 orang responden sebagian besar responden pada penelitian ini adalah yang memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu berjumlah 21 orang atau tingkat persentase 58,3%, responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1) berjumlah 15 orang atau tingkat persentase 41,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 36 orang responden dalam penelitian ini yang paling banyak adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK.

#### 4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

**Tabel 4. 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-22 Tahun	12	54,3%
2	23-27 Tahun	18	40%
3	28-32 Tahun	7	5,7%
	Total	35	100%

*Sumber : Peneliti, data yang diolah*

Berdasarkan pada tabel 4.4, dapat diketahui bahwa dari 36 orang responden sebagian besar responden adalah yang sudah bekerja selama 1-5 tahun yaitu berjumlah 15 orang atau tingkat persentase 63,9%, responden dengan lama bekerja >5tahun berjumlah 12 orang atau tingkat persentase 33,3%, dan responden dengan lama bekerja <1tahun 1 orang atau tingkat persentase 2,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 36 orang responden dalam penelitian ini yang paling banyak adalah responden dengan lama bekerja 1-5 tahun. Deskriptif hasil penelitian ini menguraikan analisis tanggapan dari 36 responden yang

mengisi kuesioner yang berkaitan dengan variabel motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada CV.Lasmana Jaya Abadi Surabaya. Berdasarkan hasil data kuesioner yang telah dikumpulkan peneliti. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan mengenai rata-rata tanggapan dari responden terhadap seluruh indikator-indikator variabel serta jumlah responden yang memberikan tanggapan terhadap masing-masing variabel.

Untuk mengetahui hasil rata-rata dari tanggapan responden pada penelitian ini digunakan *interval class* yang bertujuan untuk menghitung nilai jawaban dari kuesioner yang telah di isi oleh responden. Rumus kelas interval yang digunakan sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**  
**Nilai Skala Likert**

Nilai Interval	Kategori	Nilai
$4,20 < x \leq 5,00$	Sangat Setuju	5
$3,40 < x \leq 4,20$	Setuju	4
$2,60 < x \leq 3,40$	Cukup Setuju	3
$1,80 < x \leq 2,60$	Tidak Setuju	2
$1,00 < x \leq 0,80$	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2014:135)

Dibawah ini merupakan jawaban kuesioner dari responden yang telah diolah oleh peneliti untuk masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 4.2.6. Analisis Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Kerja

**Tabel 4. 6**  
**Analisis Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Kerja**

Kode	Item Pertanyaan	Frekuensi					N	Mean
		STS	TS	KS	S	SS		
Lk1	Pencahayaannya ruang telah sesuai kebutuhan	0	0	3	30	3	36	4,00
Lk2	Sirkulasi udara telah baik sehingga saya nyaman bekerja	0	0	0	28	8		4,22
Lk3	Tempat kerja saya tenang dari kebisingan	0	0	12	2	22		3,72
Lk4	Kebersihan telah terjaga sehingga meningkatkan kenyamanan	0	13	14	17	2		3,50
Lk5	Komunikasi dengan rekan kerja harmonis	0	1	12	22	1		3,64

Lk6	Saya bertanggung jawab dengan pekerjaan	0	6	23	5	2		3,08
Mean untuk seluruh item pertanyaan								3,69

Sumber : Peneliti, data yang diolah

Berdasarkan pada Tabel 4.6 diatas dapat diketahui rata - rata tanggapan responden menyatakan “Setuju” berkaitan dengan semua item pertanyaan dari variabel lingkungan kerja. Hasil ini dapat di indikasikan dengan nilai rata-rata tanggapan responden tentang seluruh item pertanyaan pada variabel Lingkungan kerja yaitu sebesar 3,93. Dalam interval kelas termasuk dalam kategori  $3,93 < x \leq 4,20$  yang menunjukkan responden memberikan nilai setuju atas pernyataan tentang semua indikator dalam variabel lingkungan kerja.

#### 4.2.7. Analisis Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Insentif

**Tabel 4. 7**  
**Analisis Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Insentif**

Kode	Item Pertanyaan	Frekuensi					N	Mean
		STS	TS	KS	S	SS		
Ins1	Insentif yang diberikan sesuai dengan prestasi kerja	2	4	10	13	7	36	3,53
Ins2	Saya telah puas mendapatkan insentif	2	7	5	19	3		3,39
Ins3	Insentif yang diberikan perusahaan sudah cukup layak	0	5	7	21	3		3,61
Ins4	Tempat bekerja saya tidak ada kontrak kerja	0	2	9	18	7		3,83
Ins5	Saya bekerja lebih tenang karena tidak adanya penerapan phk	0	0	5	19	12		4,19
Mean untuk seluruh item pertanyaan								3,71

Sumber : Peneliti, data yang diolah

Berdasarkan pada Tabel 4.7 diatas dapat diketahui rata - rata tanggapan responden menyatakan “Setuju” berkaitan dengan semua item pertanyaan dari variabel insentif. Hasil ini dapat di indikasikan dengan nilai rata-rata tanggapan responden tentang seluruh item pertanyaan pada variabel insentif yaitu sebesar 3,71. Dalam interval kelas termasuk dalam kategori  $3,71 < x \leq 4,20$  yang menunjukkan responden memberikan nilai

setuju atas pernyataan tentang semua indikator dalam variabel insentif.

#### 4.2.8. Analisis Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Kerja

**Tabel 4. 8**  
**Analisis Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Kerja**

Kode	Item Pertanyaan	Frekuensi					N	Mean
		STS	TS	KS	S	SS		
Pk1	Pekerjaan saya kerjakan butuh ketelitian	0	4	9	20	3	36	3,61
Pk2	Pekerjaan yang saya lakukan telah sesuai sop	0	2	12	17	3		3,53
Pk3	Target yang di tentukan telah saya kerjakan dengan baik	0	1	8	20	7		3,92
Pk4	Saya tidak pernah mangkir dalam bekerja	0	1	8	23	4		3,83
Pk5	Saya selalu tepat waktu ketika melaksanakan pekerjaan	1	3	12	22	1		3,50
Pk6	Saya tidak pernah terlambat hadir di tempat kerja	1	1	13	16	5		3,64
Mean untuk seluruh item pertanyaan								3,67

Sumber : Peneliti, data yang diolah

Berdasarkan pada Tabel 4.8 diatas dapat diketahui rata - rata tanggapan responden menyatakan “Setuju” berkaitan dengan semua item pertanyaan dari variabel produktivitas kerja. Hasil ini dapat di indikasikan dengan nilai rata-rata tanggapan responden tentang seluruh item pertanyaan pada variabel produktivitas kerja yaitu sebesar 3,55. Dalam interval kelas termasuk dalam kategori  $3,55 < x \leq 4,20$  yang menunjukkan responden memberikan nilai setuju atas pernyataan tentang semua indikator dalam variabel produktivitas kerja.

### 4.3. Uji Coba Instrumen

#### 4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka instrument itu dianggap valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrument dianggap tidak valid dan jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari  $<$   $0,05$  maka instrument tersebut dianggap valid sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari  $<$   $0,05$  maka instrument tersebut dianggap tidak valid. Dari uraian diatas cara mengetahui  $r$  tabel yaitu :

$$\begin{aligned} R_{\text{tabel}} &= N - 2 \\ &= 36 - 2 \\ &= 34 \\ &= 0,3291 \end{aligned}$$

Maka dari perhitungan  $r$  tabel di atas di dapatkan hasil sebesar 0,3291. Setelah menemukan  $r$  table sekarang kita bisa mengetahui valid tidaknya kuesioner yang telah di olah di dalam tabel 4.9 di bawah ini :

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	R Tabel	R Hitung	Sign ( $<$ 0,05)	Keterangan
Lingkungan kerja (LK)	LK1	0,3291	0,579	0,000	Valid
	LK2		0,388	0,019	
	LK3		0,628	0,000	
	LK4		0,846	0,000	
	LK5		0,812	0,000	
	LK6		0,712	0,000	
Insentif (INS)	INS1	0,3291	0,820	0,000	Valid
	INS2		0,762	0,000	
	INS3		0,831	0,000	
	INS4		0,641	0,000	
	INS5		0,556	0,000	
Produktivitas kerja	PK1		0,593	0,001	

(PK)	PK2	0,3291	0,707	0,000	Valid
	PK3		0,676	0,000	
	PK4		0,671	0,000	
	PK5		0,631	0,000	
	PK6		0,660	0,000	

Sumber : Peneliti, data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner dari keseluruhan variabel yang terdiri dari variabel lingkungan kerja, variabel insentif dan variabel produktivitas kerja yang berjumlah 17 item kuesioner, mempunyai nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 dan R hitung 0.3291  $>$  dari R tabel yang berarti seluruh item kuesioner bisa di katakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4.3.1. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas di lakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan-pernyataan yang sudah valid. *Cronbach's alpha* yang besarnya antara 0,50 - 0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah Jika nilai *cronbach's alpha*  $\alpha >$  0,60 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya apabila nilai *cronbach's alpha*  $\alpha <$  0,60 maka instrumen yang di uji tersebut adalah tidak reliable, jika hasil pengujian menunjukkan tidak reliable maka tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Hasil Perhitungan Cronbach Alpha	Cronbach Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
Lingkunga Kerja (LK)	0,757	0,60	Reliabel
Insentif (INS)	0,773	0,60	
Produktivitas kerja (PK)	0,716	0,60	

Sumber : Peneliti, data yang diolah

Berdasarkan pada Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) seluruh item dari tiap item kuesioner dari keseluruhan variabel yang terdiri dari Lingkungan Kerja, Insentif, Produktivitas Kerja telah mempunyai nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) yang lebih

besar 0,60. Maka seluruh item kuesioner yang terdiri dari variabel yang terdiri dari Lingkungan Kerja, Insentif, dan Produktivitas Kerja tersebut dikatakan reliabel yang berarti bila di olah ke pengujian selanjutnya maka akan mendapatkan hasil yang konsisten.

#### 4.4. Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Suatu penelitian yang baik adalah yang tidak terjadi ketidak normalan distribusi data. Pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi dengan kriteria apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data yang ada telah terdistribusi secara merata, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat di katakan bahwa data yang ada telah terdistribusi tidak merata. Dari penjelasan di atas maka bisa di lihat pada tabel 4.11 di bawah ini :

**Tabel 4. 11**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96985227
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.093
	Negative	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.830
Asymp. Sig. (2-tailed)		.497

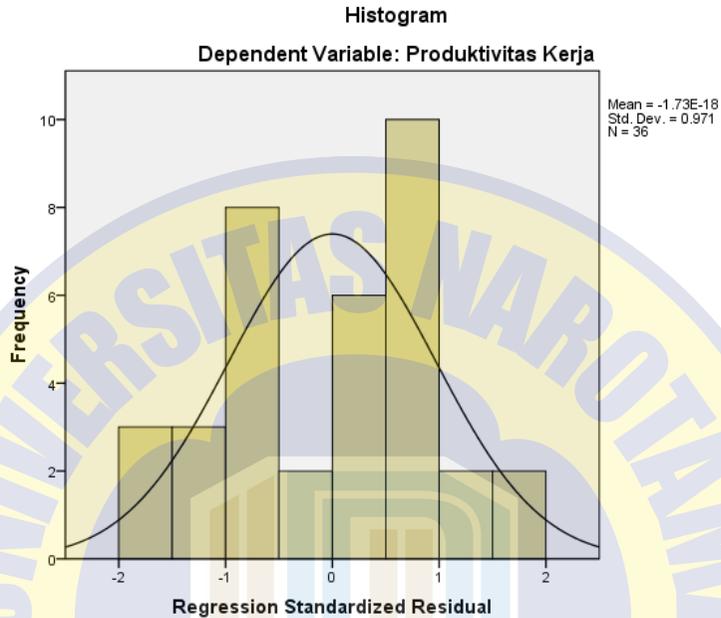
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Peneliti, data yang diolah

Berdasarkan pada Tabel 4.11 diatas, dapat di ketahui bahwa besarnya *nilai Asymp sig (2-tailed)* sebesar  $0,479 > 0,05$ , yang di artikan bahwa *nilai Asymp sig (2-tailed)* lebih besar dari  $0,05$ . Hal ini telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka, dapat

di simpulkan bahwa data pada model tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan



dalam penelitian.

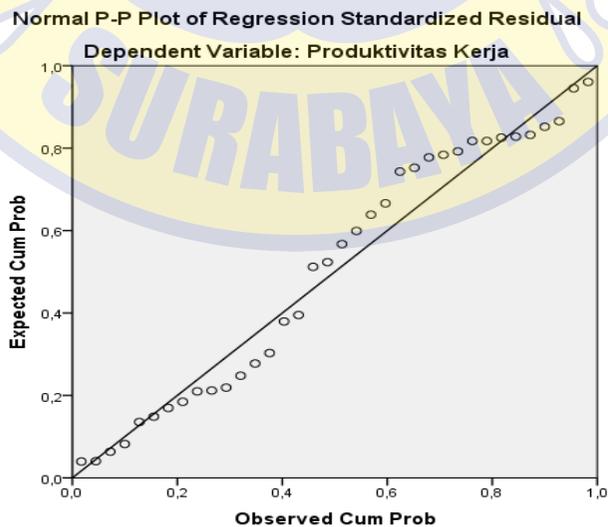
Untuk lebih membuktikan data yang telah terdistribusi sudah normal maka, kita juga harus memiliki bukti yang lain seperti histogram, Indikator bahwa data Histogram telah terdistribusi normal yaitu apabila histogram membentuk lengkungan seperti gunung maka bisa di asumsikan normal . Dari penjelasan tersebut maka bisa di lihat di gambar 4.1 dibawah ini :

### Gambar 4. 1 Histogram

Sumber : Peneliti, data yang diolah

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa garis lengkung yang berada di dalam histogram tersebut membentuk lengkungan seperti gunung. Maka, Hal ini telah sesuai dengan ketentuan yang mengindikasikan bahwa hasil distribusi data dari responden normal.

Tetapi kita tidak boleh memiliki asumsi sendiri maka diperlukan lagi bukti yang lain untuk membuktikan lagi yaitu dengan *Probability plot Regression Standardized Residual*. Untuk mengidentifikasi data terdistribusi dengan normal yaitu apabila titik-titik di dalam *P-plot* mengikuti garis diagonalnya. Dari penjelasan tersebut maka bisa dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini :



#### Gambar 4. 2 P plot

Sumber : Peneliti, data yang diolah

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik yang berada di dalam *Pplot* tersebut mengikuti garis diagonalnya. Maka, Hal ini telah sesuai dengan ketentuan yang mengindikasikan bahwa hasil distribusi data dari responden normal.

#### 4.4.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Suatu penelitian yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinieritas, dengan ketentuan yaitu apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka suatu penelitian dikatakan layak sebaliknya apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10 maka suatu penelitian dikatakan tidak layak. Uji Multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.12 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Lingkungan Kerja	0,878	1,139
Insentif	0,878	1,139

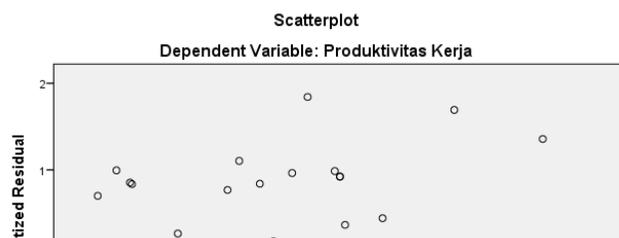
Sumber : Peneliti, data yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *VIF* variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ) dan variabel insentif ( $X_2$ ) adalah  $1,139 < 10$  dan nilai *tolerance value*  $0,878 > 0,10$  maka, distribusi data tersebut telah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi Multikolinieritas.

#### 4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien.

Pada suatu penelitian dapat dikatakan bebas Heteroskedastisitas memiliki dasar analisisnya yaitu menggunakan *scatterplot* dengan pengambilan kesimpulan yaitu titik-titik berada diatas atau dibawah titik nol sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat di lihat pada Gambar 4.3 di bawah ini:



### Gambar 4. 3 Scatterplot

Sumber : Peneliti, data yang diolah

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titik berada di atas atau di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedasitas dalam model regresi atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4.5. Uji Hipotesis

### 4.5.1. Uji T

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *significant* < 0,05, sedangkan apabila suatu variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *significant* > 0,05. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y namun sebaiknya jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari uraian di atas cara mengetahui T tabel yaitu :

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t (\alpha / 2 ; n-k-1) \\ &= t ( 0,05 / 2 ; 36-3-1) \\ &= t (0,025 ; 33) \\ &= 2,444 \end{aligned}$$

Maka dari perhitungan T tabel di atas di dapatkan hasil sebesar 2,444. Setelah menemukan T tabel sekarang kita bisa mengetahui pengaruh Variabel Lingkungan Kerja

(X1) terhadap produktivitas kerja (Y) dan pengaruh Variabel Insentif Terhadap Produktivitas Kerja (Y) yang telah di olah di dalam tabel 4.13 di bawah ini :

**Tabel 4. 13**  
**Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,569	3,319		,774	,444
	Lingkungan Kerja	,425	,153	,330	2,766	,009
	Insentif	,541	,110	,586	4,906	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Peneliti, data yang diolah

Sesuai dengan table 4.13 yaitu hasil uji T Parsial di ketahui hasil pengujian sebagai berikut :

#### 1. Pengujian Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil Uji T Parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi Lingkungan kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) adalah nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  dan nilai T hitung  $2,766 >$  nilai T tabel  $2,444$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan kerja terhadap produktivitas Kerja.

#### 2. Pengujian Insentif Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil Uji T Parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi Insentif (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) adalah nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan nilai T hitung  $4,906 >$  nilai T table  $2,444$ . Artinya terdapat pengaruh Insentif terhadap produktivitas Kerja secara signifikan.

#### 4.5.2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel lingkungan kerja dan insentif terhadap produktivitas kerja. Dasar pengambilan keputusan ialah Jika nilai sig  $< 0,05$ , atau F hitung  $>$  dari F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Sebaliknya Jika nilai sig  $> 0,05$ , atau F

hitung < dari F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Dari uraian diatas cara mengetahui F tabel yaitu :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= f(\alpha / 2 ; n-k-1) \\
 &= f(0,05 / 2 ; 36-3-1) \\
 &= f(0,025 ; 33) \\
 &= 3,28
 \end{aligned}$$

Maka dari perhitungan Ftabel di atas di dapatkan hasil sebesar 3,28. Setelah menemukan Ftabel sekarang kita bisa mengetahui pengaruh Variabel Lingkungan Kerja dan Insentif terhadap produktivitas kerja yang telah di olah di dalam tabel 4.14 :

**Tabel 4. 14**

**Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	193,161	2	96,581	23,468	,000 <sup>b</sup>
	Residual	135,811	33	4,115		
	Total	328,972	35			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Insentif , Lingkungan Kerja

Sumber : Peneliti, data yang diolah

Hasil Uji F Simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Lingkungan kerja dan insentif terhadap Produktivitas Kerja memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $23,468 >$  nilai F table 3,28. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan kerja Dan Insentif terhadap Produktivitas Kerja.

#### 4.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja dan Insentif terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas kerja. Adapun hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 15**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,569	3,319	

	Lingkungan Kerja	,425	,153	,330
	Insentif	,541	,110	,586

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Peneliti, data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear yang mencerminkan hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX1 + bX2 + e$$

$$Y = 2,596 + 0,425 + 0,542 + 3,319$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa :

- Nilai konstanta Y sebesar 2,569 memberikan hasil baca data bahwa variabel lingkungan kerja dan insentif sama dengan nol (0) maka nilai produktivitas kerja sebesar 2,569.
- $\beta_1$  nilai koefisien regresi lingkungan kerja X1 sebesar 0,425, menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif setiap kenaikan 1 satuan variabel lingkungan kerja maka akan mempengaruhi produktivitas kerja sebesar 0,425 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak di teliti dalam penelitian ini.
- $\beta_2$  nilai koefisien regresi insentif X2 sebesar 0,541, menunjukkan bahwa variabel insentif mempunyai pengaruh yang positif setiap kenaikan 1 satuan variabel insentif, maka akan mempengaruhi produktivitas kerja sebesar 0,541 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak di teliti dalam penelitian ini.

#### 4.7 Uji Determinasi $R^2$

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independent yaitu lingkungan kerja dan insentif terhadap variabel dependent yaitu produktivitas kerja karyawan. Koefisien determinasi pada penelitian ini dapat di lihat dari Tabel 4.16 :

**Tabel 4. 16**  
**Uji koefisien**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 <sup>a</sup>	,587	,562	2,02867

a. Predictors: (Constant), Insentif , Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Peneliti, data yang diolah

Dari Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai R Square ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,766 atau sebesar 77% yang menunjukkan bahwa kontribusi dari keseluruhan variabel yaitu Lingkungan Kerja dan Insentif terhadap Produktivitas kerja. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 33% di jelaskan oleh faktor-faktor lain yang merupakan faktor di luar yang tidak diteliti dari variabel Lingkungan Kerja dan Insentif.

#### **4.8. Pembahasan**

Berikut adalah hasil analisis dan pembahasan yang telah diolah menggunakan SPSS versi 19.0. Dari hasil pengujian data yang melibatkan 36 karyawan pada CV.Lasmana Jaya Abadi.

##### **1. Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan ( $Y$ ). Dilihat dari hasil uji hipotesis di ketahui nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  dan nilai  $T$  hitung  $2,766 >$  nilai  $T$  tabel  $2,444$  maka lingkungan kerja dan insentif terhadap produktivitas karyawan terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian Hipotesis yang diajukan di ajukan oleh peneliti “Apakah terdapat pengaruh positif secara parsial lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan” Maka hasil yang telah di dapat dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan demikian CV. Lasmana Jaya Abadi di harapkan mampu mempertahankan hubungan karyawan dan pimpinan yang terjalin dengan baik dan di dukung dengan pemberian insentif yang baik kepada karyawan di harapkan mampu mempertahankan produktivitas kerja karyawan CV.Lasmana Jaya Abadi. Karyawan juga di harapkan mampu mempertahankan hubungan yang baik dengan rekan kerja sehingga situasi kerja semakin kondusif dan produktivitas kerja karyawan semakin baik.

##### **2. Pengaruh insentif terhadap produktivitas kerja karyawan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa variabel insentif ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan ( $Y$ ). Di lihat dari hasil uji hipotesis di ketahui nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $T$  hitung  $4,906 >$  nilai  $T$  table  $2,444$  maka insentif terhadap produktivitas karyawan terbukti berpengaruh

positif dan signifikan. Dengan demikian Hipotesis yang diajukan di ajukan oleh peneliti “Apakah terdapat pengaruh positif secara parsial insentif terhadap produktivitas kerja karyawan” Maka hasil yang telah di dapat dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial insentif (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan demikian CV. Lasmana Jaya Abadi di harapkan mampu mempertahankan hubungan karyawan dan pimpinan yang terjalin dengan baik dan di dukung dengan pemberian insentif yang baik kepada karyawan yang di harapkan mampu mempertahankan produktivitas kerja karyawan CV.Lasmana Jaya Abadi. Karyawan juga di harapkan mampu mempertahankan hubungan yang baik dengan rekan kerja sehingga situasi kerja semakin kondusif dan produktivitas kerja karyawan semakin baik.

### 3. Pengaruh lingkungan kerja dan insentif terhadap Produktivitas kerja karyawan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa variabel lingkungan kerja (X1) dan insentif (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Di lihat dari hasil uji F di ketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $23,468 >$  nilai F table 3,28. Maka lingkungan kerja dan insentif terbukti berpengaruh signifikan. Dengan demikian Uji simultan yang diajukan di ajukan oleh peneliti “Apakah terdapat pengaruh positif secara simultan lingkungan kerja dan insentif terhadap produktivitas kerja karyawan” Maka hasil yang telah di dapat dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel lingkungan kerja (X1) dan insentif (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan demikian CV. Lasmana Jaya Abadi di harapkan mampu mempertahankan hubungan karyawan dan pimpinan yang terjalin dengan baik dan di dukung dengan pemberian insentif yang baik kepada karyawan di harapkan mampu mempertahankan produktivitas kerja karyawan CV.Lasmana Jaya Abadi. Karyawan juga di harapkan mampu mempertahankan hubungan yang baik dengan rekan kerja sehingga situasi kerja semakin kondusif dan produktivitas kerja karyawan semakin baik.

### 4. Variabel dominan

Variabel dominan yang terdapat pada regresi linear berganda yang menunjukkan seberapa berat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 17**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	$\beta$
----------	---------

Lingkungan Kerja	0,425
Insentif	0,541

*Sumber : Peneliti, data yang diolah*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan terhadap produktivitas kerja karyawan adalah insentif (X2) dengan nilai  $\beta$  sebesar 0,541.

